

ABSTRAK

Orlando Sihaloho (2019): Analisis Kawasan Permukiman di Kecamatan Lunang Silaut, Kabupaten Pesisir Selatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, 1. pola permukiman, 2. klasifikasi kedalaman gambut terhadap permukiman, 3. luas permukiman yang sesuai, 4. luas permukiman yang tidak sesuai dan 5. arahan kawasan peruntukan permukiman di Kecamatan Lunang Silaut. Menghitung luas permukiman yang berada di lahan gambut menggunakan *calculate geometry*.

Hasil penelitian ini sebagai berikut: 1. Persebaran pola permukiman menggunakan analisis tetangga terdekat (*Average Nearest Neighbor*) menggunakan aplikasi *ArcGIS 10.1*, pola permukiman berjumlah 28 titik menghasilkan *Nearest Neighbor Ratio* 0,756820 dengan jarak rata-rata (*Expected Mean Distance*) 1921,615244 dan z-skor 2,505284 sehingga persebaran pola permukiman yaitu mengelompok (*clustered*). 2. Menghitung luas permukiman yang berada di atas lahan gambut dengan *overlay* peta. Luas permukiman yang berada di kedalaman 50 – 100 cm seluas 595,06, luas permukiman pada kedalaman 200 – 300 cm seluas 70,23 ha, luas permukiman pada kedalaman > 300 cm seluas 296,74 ha. Jumlah luas permukiman yang berada di lahan gambut seluas 961,74 ha. 3. Analisis arahan kawasan peruntukan permukiman dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.41/PRT/M.2007. Berdasarkan hasil *overlay* peta Luas arahan kawasan peruntukan permukiman seluas 19.011 ha. 4. Luas permukiman yang tidak sesuai seluas 818 ha. 5. Luas luas permukiman yang sesuai seluas 625 ha.

Kata Kunci : pola permukiman, kedalaman gambut, arahan kawasan permukiman.